

INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENDIDIKAN DI SMA AL HIKMAH BOARDING SCHOOL BATU MALANG: PENDEKATAN DAN IMPLEMENTASI

Wahyu Candra Saputra¹, Nilti Karomatanni Ami², Abdullah Al Faqih³, Dina Septia⁴, Faliqul Isbah⁵

E-mail: ¹wahyu.candra.saputra@mhs.uingusdur.ac.id, ²nilti.karomatanni.ami@mhs.uingusdur.ac.id,
³abdullah.al.faqih@mhs.uingusdur.ac.id, ⁴dina.septia@mhs.uingusdur.ac.id, ⁵faliqul.isbah@uingusdur.ac.id

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Abstract: *This study aims to analyze the integration of Islamic values in the curriculum and learning activities at SMA Al Hikmah Boarding School Kota Batu Malang. Using a descriptive qualitative approach and case study method, this research explores how Islamic values are applied in various aspects of education, including the curriculum, extracurricular programs, and learning environment. The results show that SMA Al Hikmah Boarding School has successfully integrated Islamic values through an innovative curriculum, self-directed learning, and technology-based educational approaches. Excellent programs such as Al-Qur'an memorization, foreign language habituation, and Islamic-based extracurricular activities also support the formation of pious, outstanding student characters who are ready to face global challenges. In addition, a supportive school environment, modern facilities, and a holistic approach to education play an important role in realizing the school's vision and mission. This research confirms the importance of integrating Islamic values as the foundation of student character building in pesantren-based schools.*

Keywords: *Integration, Islamic Values, Islamic Boarding School-Based Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di SMA Al Hikmah Boarding School Kota Batu Malang. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini menggali bagaimana nilai-nilai keislaman diterapkan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, program ekstrakurikuler, dan lingkungan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Al Hikmah Boarding School telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman melalui kurikulum yang inovatif, pembelajaran mandiri, serta pendekatan pendidikan berbasis teknologi. Program unggulan seperti hafalan Al-Qur'an, pembiasaan bahasa asing, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keislaman turut mendukung pembentukan karakter siswa yang saleh, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan global. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung, fasilitas modern, dan pendekatan holistik dalam pendidikan memainkan peran penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Penelitian ini, menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman sebagai fondasi pembentukan karakter siswa di sekolah berbasis pesantren.

Kata kunci: Integrasi, Nilai-nilai Keislaman, Pendidikan Berbasis Pesantren.

PENDAHULUAN

Analisis kritis terhadap pendidikan global sering kali menghasilkan pandangan yang pesimis. Mashuri menganggap penting upaya pemulihan, termasuk penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan harapan masyarakat¹. Dia menekankan pentingnya kesesuaian kurikulum yang mencakup visi-misi, orientasi, tujuan pendidikan, serta pengembangan kecerdasan secara menyeluruh, juga menjelaskan susunan, tata letak, kategori, tingkat, dan total pelajaran atau bidang studi, beserta beratnya materi dan lamanya waktu pembelajaran, harus selaras dengan visi, misi, orientasi, dan tujuan pada setiap level kelas.

Melihat nilai-nilai pendidikan yang sering kali dianggap tidak tepat serta sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur budaya Barat, belakangan ini muncul mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, islamisasi ilmu pengetahuan bisa dianggap sebagai solusi alternatif yang strategis. Upaya ini merupakan hal yang menyenangkan jika Faktor teknis dan non-teknis yang mendukung kondisi tersebut. Namun, jika hanya gejala kegembiraan sesaat, hal ini merupakan sesuatu yang disayangkan. Daripada menjadi solusi strategis, hal ini bisa dimanfaatkan oleh sebagian golongan untuk memperoleh keuntungan dari pendapat publik yang besar pengaruhnya karena mayoritas penduduknya muslim².

Pendidikan karakter bertujuan mencetak generasi unggul dan mencapai tujuan pendidikan nasional, serta merespons kemerosotan moral. Ini melibatkan internalisasi nilai-nilai positif dari agama, budaya, dan falsafah bangsa ke dalam peserta didik untuk membangun karakter yang baik. Sekolah dengan kurikulum mandiri memiliki orientasi yang jelas tanpa bergantung pada sistem atau pihak lain³. Alasannya sekolah tersebut telah membangun sistem dengan pondasi independensi, inovasi, dan kreatif, dengan menerapkan kurikulum mandiri yang inklusif seperti di sekolah Al Hikmah Malang.

¹ Saepudin Mashuri, "Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik," *Pendidikan Multikultural*, 5.1 (2021), hal. 79, doi:10.33474/multikultural.v5i1.10321.

² Insyirah, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Nilai-Nilai Kebangsaan Pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Pondok Pesantren Al Falah Landasan Ulin Banjarbaru Dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Banjarbaru," *Journal Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1 (2022), hal. 186–96.

³ Lisa Lusiana, "Penanaman Nilai-Nilai Al-Quran Kepada Peserta Didik Sebagai Wujud Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 3 Purwakarta," *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4.2 (2022), hal. 125–34, doi:10.33474/ja.v4i2.16136.

Prosesnya melibatkan kolaborasi dari berbagai pihak dalam penyusunan kurikulum, yang mengutamakan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip agama Islam sebagai rahmat untuk seluruh alam semesta. Evaluasi kurikulum dilakukan secara terbuka untuk memastikan pendekatan yang mendukung semua siswa sesuai dengan potensi mereka⁴.

Implementasi kurikulum pendidikan Islam memperoleh perhatian utama untuk Menyusun kurikulum pendidikan secara komprehensif, menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan yang bersifat sekuler dan pendidikan yang berfokus pada agama adalah elemen kunci untuk pembentukan sumber daya manusia yang berwawasan iman, pengetahuan, sains, dan teknologi. Pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya meningkatkan moral, akhlak, dan perilaku siswa, tetapi juga mendukung pengembangan kecerdasan yang terintegrasi, termasuk kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan religius⁵.

Islamisasi ilmu pengetahuan dianggap sebagai langkah solusi strategis alternatif karena masih ada pandangan bahwa ilmu pengetahuan umum dan agama beroperasi di bidang yang berbeda. Pandangan ini mencerminkan adanya dikotomi yang telah meresap dalam masyarakat, yang menimbulkan kompleksitas dalam sistem pendidikan dan memerlukan pendekatan antisipatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Artikel ilmiah ini mengadopsi pendekatan postpositivisme seperti yang diungkapkan oleh Sugiono, yang Menganggap realitas sosial sebagai kesatuan yang kompleks, dinamis, penuh makna, dengan interaksi gejala yang saling terkait. Sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif, yaitu yang meneliti secara mendalam latar belakang serta karakteristik individu⁶.

Pendekatan ini mengutamakan pandangan holistik daripada memecah individu atau organisasi menjadi variabel atau hipotesis. Penelitian ini menerapkan metode studi kasus, yang fokusnya adalah melakukan analisis mendalam terhadap subjek yang sedang

⁴ Wandri Ramadhan dan Sedya Santosa, "Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6.1 (2023), hal. 1–12 <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elibtidaiy/article/view/20416>>.

⁵ Afiful Ikhwani, "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran)," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2014), doi:10.21274/taalum.2014.2.2.179-194.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

diteliti, yaitu tentang Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan sifat khas dari suatu peristiwa yang telah terjadi, dengan mengumpulkan data dan fakta langsung dari lokasi penelitian⁷.

Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, Namun karena subjek sudah meninggal (pendiri asli Al-Hikmah Boarding School), wawancara tidak bisa dilakukan. Sebagai alternatif, pengamatan dilakukan melalui analisis dokumen mencakup bahan bacaan dan publikasi cetak, daring, dan produksi atau karya yang diciptakan oleh subjek itu sendiri. Metode analisis data kualitatif yang digunakan melibatkan proses interaktif, meliputi pengurangan data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi⁸.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Nilai Islami

Menurut Ramadhani, esensi pendidikan berbasis nilai-nilai dan ajaran Islam adalah sistem yang memungkinkan individu untuk Menyelaraskan kehidupannya dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga mereka dapat dengan cara yang sederhana untuk mengintegrasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka⁹. Pendidikan Islam secara inti mencakup lima prinsip utama:

- 1) Proses pendidikan Islam harus berlangsung secara bertahap, berjenjang, dan berkelanjutan melalui transfer, penanaman, arahan, pengajaran, dan pembimbingan yang terencana, sistematis, dan terstruktur. Dengan memanfaatkan model dan struktur yang telah ditentukan.
- 2) Pemahaman dan prinsip-prinsip merujuk pada usaha untuk memberikan pemahaman yang mendalam serta menerapkan dan pemahaman dan prinsip-prinsip tersebut.
- 3) Pendidikan diberikan kepada siswa yang memiliki potensi spiritual.
- 4) Melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya yakni tugas dari Pendidikan berbasis nilai-nilai dan ajaran Islam adalah untuk mengasah,

⁷ Fita Mustafida, "Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), hal. 173–85, doi:10.35316/jpii.v4i2.191.

⁸ Mulyarto Miles, M. B., Huberman, M. A., Rohidi, T. R., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press)., 1992).

⁹ I. Ramadhani, A., R. Vebrianto, dan A. Anwar, "Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah," *Instructional Development Journal (IDJ)*, 3.3 (2020), hal. 1–15 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>>.

mengembangkan, dan mengasuh bakat atau kemampuan batiniah manusia. agar ia tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan, minat, dan bakat-nya.

- 5) Tugas pendidikan Islam adalah membangkitkan, menghidupkan, serta merawat potensi tersembunyi manusia agar dapat berkembang sesuai dengan kapasitas, minat, dan bakatnya masing-masing.

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, tujuan dari pendidikan berbasis nilai-nilai dan ajaran Islam dibagi menjadi empat kategori utama. Ini mencakup tujuan untuk mengembangkan aspek jasmani, rohani, dan akal, serta untuk memperhatikan pengembangan aspek sosial¹⁰. Sedangkan, tujuan dari pendidikan menurut Ali Ashraf adalah sebagai berikut¹¹:

- (1) Meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dimensi spiritual dan meningkatkan pengetahuan rasional tentang Islam dalam konteks kehidupan masa kini.
- (2) Memberikan siswa keterampilan dan pengetahuan yang luas, meliputi aspek praktis, kesejahteraan sosial, dan partisipasi aktif dalam pembangunan nasional.
- (3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menghargai nilai-nilai dan mengakui keunggulan budaya dan peradaban Islam secara proporsional lebih tinggi daripada budaya lainnya.
- (4) Meningkatkan dorongan emosional dengan menggunakan pengalaman imajinatif, sehingga kreativitas dapat berkembang serta membantu dalam pemahaman yang akurat terhadap Prinsip-prinsip Islam yang sesuai dan yang tidak sesuai.
- (5) Membimbing pertumbuhan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan mengarahkan proses berpikir mereka dengan Menggunakan hipotesis dan konsep-konsep pengetahuan yang relevan.

¹⁰ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

¹¹ Ali Ashraf, *New Horizons in Muslim Education* (London: The Islamic Academy Cambridge and Hodder and Stoughton, 1984).

- (6) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam penulisan dan bahasa latin melalui kegiatan membaca serta menulis secara rutin, mengikuti kursus atau kelompok belajar, serta menggunakan sumber daya online.

Profil SMA Al Hikmah Boarding School

Al Hikmah Boarding School Batu, di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah (YLPIH) Surabaya, telah berdiri sejak 1989. Awalnya memanfaatkan serambi masjid sebagai ruang kelas, kami terus berkembang untuk menjadi sekolah Islam yang terkemuka dan dijadikan contoh oleh lembaga pendidikan lainnya.

Hingga tahun 2017, YLPIH telah mengoperasikan berbagai tingkatan pendidikan dari tempat belajar bermain hingga institusi pendidikan tinggi di Surabaya, terdapat sekitar 3.500 siswa. Pada tahun 2018, Yayasan memperluas cakupan pendidikan ke seluruh Indonesia dengan mendirikan Al Hikmah Boarding School Batu sebagai institusi pendidikan berasrama. Sekolah ini pertama kali menerima siswa SMA dan kemudian memperluas programnya untuk siswa SMP pada tahun 2020, dengan fasilitas pendidikan yang terus dikembangkan di lahan seluas sekitar 19 hektar¹².

Kota Batu dipilih sebagai lokasi pendidikan karena berada di sekitar pegunungan Arjuno, Panderman, Kawi, dan Semeru, dan Batu. Kota ini merasakan udara yang sejuk dan menyegarkan, terletak berdampingan dengan Malang, yang menjadi tujuan utama mahasiswa dari seluruh Indonesia karena beberapa universitas terkemuka. Akses ke Kota Batu juga mudah melalui jalan tol dan Bandara Abdul Rachman Saleh.

Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah berperan penting dalam pendidikan di Indonesia dengan memperkenalkan sistem *full day school*, yang mendorong inovasi dalam pembelajaran dengan penambahan waktu belajar. Sejak tahun 2018, SMA Al Hikmah Boarding School Batu telah menjadi sekolah yang mengintegrasikan pendidikan umum serta pendidikan pesantren, terletak di ketinggian 900 meter di kaki Gunung Arjuno.

Visi SMA Al Hikmah Boarding School

Visi dari SMA Al Hikmah Boarding School Batu adalah menciptakan siswa yang berakhlak mulia, berkontribusi positif, dan mencapai prestasi akademik terbaik. Setelah

¹² Muhammad Fahmi Hidayatullah et al., "Pengembangan Kurikulum Mandiri Berbasis Capaian di SMA Al Hikmah Boarding School Batu," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16.2 (2021), hal. 337–50, doi:10.19105/tjpi.v16i2.4960.

lebih dari 25 tahun beroperasi, terbukti bahwa Al-Hikmah telah menjadikan siswanya sesuai dengan harapan yang ingin dicapai¹³.

Misi SMA Al Hikmah *Boarding School*

Misi dari SMA Al Hikmah *Boarding School* Batu yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendorong pengembangan karakter kepemimpinan siswa melalui nilai-nilai Islami sebagai landasan utama.
2. Melaksanakan pendidikan dengan fokus pada pengembangan potensi peserta didik untuk mencapai prestasi yang maksimal.
3. Mengadakan pendidikan yang memupuk semangat kompetitif siswa untuk berperan aktif dalam meningkatkan peradaban global.

Untuk mencapai tujuan dan misi lembaga, seleksi dilakukan dengan menggunakan berbagai Jenis tes meliputi tes akademik, psikologis, hafalan Al-Qur'an, fisik, dan wawancara. Siswa yang lolos seleksi akan mengikuti Basic Leader Camp (BLC) selama 8 minggu sebagai bagian dari pembekalan awal untuk mengenali lingkungan lembaga.

Untuk memperluas pemahaman aqidah, meningkatkan kedisiplinan dalam ibadah, mengembangkan akhlak yang baik, membentuk kepemimpinan dan semangat cinta tanah air, orientasi lingkungan sekolah, mengajarkan keterampilan belajar efektif, serta peserta didik diharapkan untuk mengembangkan kemandirian melalui kegiatan matrikulasi, peminatan, dan eksplorasi budaya khas Al Hikmah, disiplin, Ketangguhan tubuh, dorongan untuk meraih prestasi, dan semangat kesatuan.

SMA Al Hikmah *Boarding School* menggunakan sistem asrama sebagai komunitas dakwah dan lingkungan sosial yang sehat dan Islami (*bid'ah hasanah*), mendukung pertumbuhan dan perkembangan generasi muda sebagai Pendidikan di SMA Al Hikmah *Boarding School* Batu bertujuan sebagai penyokong peradaban untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi kehidupan beragama.

Sekolah ini didasarkan pada keyakinan bahwa Islam mengajarkan bahwa anak-anak harus siap untuk menerima tanggung jawab kedewasaan sejak usia baligh, sambil

¹³Alhikmah.go.id, "Boarding School (SMP & SMA)," [alhikmah.go.id](https://boarding.alhikmahsby.sch.id/), 2024 <<https://boarding.alhikmahsby.sch.id/>> [diakses 25 Juni 2024].

menyadari pentingnya adaptabilitas dan kemampuan belajar dalam menghadapi perubahan masa depan.

Pendidikan di SMA Al Hikmah *Boarding School* mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar mandiri melalui pendekatan *self-directed learning*. Mereka dapat mengatur Penjadwalan pembelajaran dan penentuan jadwal evaluasi, serta mengatur intensitas belajar sesuai dengan tujuan masa depan mereka. Sistem Manajemen Konten Pembelajaran (*Learning Content Management System/LCMS*) adalah teknologi IT yang mendukung pendekatan ini.

Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Di SMA Al Hikmah *Boarding School* Batu Malang

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis mengenai penyatuan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai dalam pendidikan di SMA Al Hikmah *Boarding School* Batu Malang dapat diketahui pada program-program pembelajaran yang diterapkan di satuan pendidikan tersebut.

Program Pesantren (SMP & SMA) Al Hikmah *Boarding School* Batu Malang yaitu Membentuk Siswa Unggul Melalui Pendekatan Holistik dan Beragam dalam Pembelajaran.

1. Extracurricular

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi ke dalam dua jenis yaitu wajib dan pilihan. Wajib: Pramuka dan Karate (Putra) & Tata Boga, Tata Busana (Putri). Pilihan: Basket, Futsal, Volly, Panahan, KIR, Robotik (Putra) & Basket, Badminton, Panahan, KIR, Tata Graha (Putri).

2. Tasmi Hafalan Al-Qur'an

Program Setoran hafalan untuk memperkuat tiap juz yang dihafal. Ujian terbuka hafalan diadakan sebanyak 2 kali dalam satu pekan di mana siswa membaca minimal satu juz dalam sekali duduk. Ujian terbuka juga bisa disaksikan oleh wali murid dan masyarakat umum.

3. Pembiasaan Bahasa

Di sekolah Al Hikmah *Boarding School* Batu, selain menitikberatkan pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, melaksanakan ibadah harian, serta kajian kitab, siswa juga didorong untuk memanfaatkan bahasa Inggris dan Arab sebagai sarana komunikasi di lingkungan asrama.

4. Pertukaran pelajar

Student exchange adalah sebuah program yang memberikan kesempatan bagi siswa Al Hikmah *Boarding School* Malang untuk belajar ke sekolah luar negeri dalam kurun waktu beberapa minggu. Hal ini dilakukan karena di masa sekarang, anak-anak tidak hanya dituntut sebagai warga negara lokal saja, tetapi juga menjadi bagian dari warga negara dunia.

5. Pembelajaran Penguasaan

Setiap siswa didorong untuk mengoptimalkan hasil belajarnya (tidak ada KKM). Setiap siswa dapat menuntaskan pembelajarannya sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing.

6. Al Hikmah *Little Haytham* (KIR)

Kami menyadari bahwa di masa depan, anak-anak perlu memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan bekerja sama secara efektif. Untuk itu Al Hikmah *Boarding School* mendorong seluruh siswanya untuk terlibat aktif dalam aktivitas Karya Ilmiah Remaja yang kami beri nama sebagai *Little Haytham* yang terinspirasi dari Ibnu Al Haytham (Ilmuwan Muslim).

7. PTN atau Kedinasan (IUP Intensif)

Kami juga secara intensif mendampingi siswa yang ingin lulus dan diterima di universitas negeri terkemuka di Indonesia. maupun luar negeri melalui bimbingan belajar, intensif TOEFL atau IELTS, dan Kesamaptaan sesuai dengan proposal hidup tiap siswa.

Selain daripada program pendidikannya SMA Al Hikmah *Boarding School* Batu Malang juga menetapkan standar kompetensi lulusannya yaitu:

1. Sholih
2. Muslih

3. Academic optimal

Jadi SMA Al Hikmah *Boarding School* Batu Malang tidak hanya unggul dalam hal akademik ataupun non-akademik tetapi juga unggul dalam penerapan nilai-nilai keislaman.

Program Kesiswaan yang Berhubungan dengan Nilai Keislaman

Yaitu terdapat hari perayaan hari penting dalam agama Islam. hari perayaan hari penting dalam agama Islam Adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan rasa spiritualitas siswa agar menjadi pribadi yang mampu selalu bertawakal kepada Allah SWT.

1. Tahun Baru Islam
2. Isra Miraj
3. Festival Ramadhan
4. Maulid Nabi Muhammad SAW
5. Idul Adha

Program Asrama Untuk Membina dan Implementasi Nilai Keislaman dalam Pendidikan SMA Al Hikmah *Boarding School*

Adapun target-target Pembinaan di Asrama yaitu:

1. Para siswa mempunyai pemahaman yang tepat tentang aqidah Islam dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Para siswa memiliki pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadis, serta mampu mengadopsi sikap dan perilaku sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadis. Para siswa memahami dengan baik tentang ibadah dan muamalah, serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Para siswa memahami sejarah dakwah Rasulullah SAW dan para sahabat, serta mengenali keunggulan peradaban Islam dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam dunia Islam.
4. Para peserta didik memiliki keterampilan dalam menjalankan kewajiban ibadah pribadi, kewajiban sosial, dan amalan-amalan sunnah.
5. Di SMA Al Hikmah *Boarding School*, terdapat upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, teratur, aman, dan harmonis dalam kehidupan sehari-hari.

6. Penggunaan bahasa internasional di lingkungan akademik.

KESIMPULAN

Visi dari SMA Al Hikmah Boarding School Batu adalah menciptakan siswa yang berakhlak baik, berkontribusi positif, dan mencapai prestasi akademik terbaik setelah lebih dari 25 tahun beroperasi. Lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Al Hikmah memberikan kontribusi penting bagi Indonesia dengan menerapkan sistem *full day school* yang mendorong inovasi dalam pembelajaran dengan penambahan waktu belajar. Sejak tahun 2018, SMA Al Hikmah Boarding School Batu adalah Sebuah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan formal dan pesantren dalam suasana asrama.

Integrasi nilai-nilai Islam di SMA Al Hikmah Boarding School Batu Malang adalah langkah maju yang menjadi contoh dalam harmonisasi kurikulum nasional dan keagamaan. Maka integrasi semacam ini dapat prototype bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam melakukan hal yang serupa.

Integrasi nilai-nilai Islam di SMA Al Hikmah Boarding School Batu Malang mempunyai instrumen yang cukup kompleks baik dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan maupun Diperlukan tenaga kerja yang berkualifikasi untuk mendukung integrasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas dan infrastruktur yang cukup agar program integrasi nilai-nilai Islam dapat berjalan efektif. Program kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa juga sangat memadai dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abdurrahman Saleh. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Alhikmah.go.id, "Boarding School (SMP & SMA)," *alhikmah.go.id*, 2024 <<https://boarding.alhikmahsby.sch.id/>> [diakses 25 Juni 2024]

Ashraf, Ali. *New Horizons in Muslim Education*. London: The Islamic Academy (Cambridge and Hodder and Stoughton), 1984.

Fita Mustafida, "Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama

- Islam (PAI),” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), hal. 173–85, doi:10.35316/jpii.v4i2.191
- Hidayatullah, Muhammad Fahmi, Ahmad Sodikin, Anwar Sa’dullah, dan Imam Bukhori, “Pengembangan Kurikulum Mandiri Berbasis Capaian di SMA Al Hikmah Boarding School Batu,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16.2 (2021), hal. 337–50, doi:10.19105/tjpi.v16i2.4960
- Huberman, A. Michael, tjetjep Rohendi Rohidi, B. Matthew Miles, och Mulyarto. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Motede Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Ikhwan, Afiful, “Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran),” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2014), doi:10.21274/taalum.2014.2.2.179-194
- Insyirah, “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Nilai-Nilai Kebangsaan Pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Pondok Pesantren Al Falah Landasan Ulin Banjarbaru Dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Banjarbaru,” *Journal Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1 (2022), hal. 186–96
- Lusiana, Lisa, “Penanaman Nilai-Nilai Al-Quran Kepada Peserta Didik Sebagai Wujud Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 3 Purwakarta,” *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4.2 (2022), hal. 125–34, doi:10.33474/ja.v4i2.16136
- Mashuri, Saepudin, “Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik,” *Pendidikan Multikultural*, 5.1 (2021), hal. 79, doi:10.33474/multikultural.v5i1.10321
- Ramadhan, Wandri, dan Sedya Santosa, “Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6.1 (2023), hal. 1–12 <<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/elibtidaiy/article/view/20416>>
- Ramadhani, A., I., R. Vebrianto, dan A. Anwar, “Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah,” *Instructional Development Journal (IDJ)*, 3.3 (2020), hal. 1–15 <<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/IDJ>>
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.